

# Analisis Penyebab Kemiskinan Yang Terjadi Di Kabupaten Lombok Utara

Danur Wenda Pratama<sup>1</sup>, Rio Eza Nur Muhammad<sup>2</sup>, Safirah Andayani<sup>3</sup>, Inka Nusamuda Pratama<sup>4</sup>, Lalu Sopan Tirta Kusuma<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

[Danurwendapratama0@gmail.com](mailto:Danurwendapratama0@gmail.com), [rioeza759@gmail.com](mailto:rioeza759@gmail.com), [andayanisafirah@gmail.com](mailto:andayanisafirah@gmail.com),

[inka.nusamuda@ummat.ac.id](mailto:inka.nusamuda@ummat.ac.id), [lalusopantirtakusuma@gmail.com](mailto:lalusopantirtakusuma@gmail.com)

---

## Keywords:

Poverty<sup>1</sup>,  
Level of Education<sup>2</sup>,  
Natural Disaster<sup>3</sup>,  
Consumption Pattern<sup>4</sup>,

**Abstract:** Poverty is a situation where the inability to fulfill basic needs such as food, clothing, shelter, education and health. Poverty in North Lombok is a strategic issue that can be researched, the main thing that needs to be considered is the causes of poverty in North Lombok itself. So, this research aims to analyze the causes of poverty in North Lombok Regency. The dominant factors causing poverty in North Lombok Regency include low education levels, where the average education level of the North Lombok community is still low. Natural disasters, where North Lombok itself is vulnerable to natural disasters, especially earthquakes. Consumption patterns, where the consumption patterns of the people of North Lombok are relatively high., thus resulting in growing poverty for the people of North Lombok.

## Kata Kunci:

Kemiskinan<sup>1</sup>,  
Tingkat Pendidikan<sup>2</sup>,  
Bencana Alam<sup>3</sup>,  
Pola Konsumsi<sup>4</sup>,

**Abstrak:** Kemiskinan merupakan keadaan dimana ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan di Lombok Utara menjadi isu strategis yang bisa diteliti, hal utama yang perlu diperhatikan adalah penyebab dari terjadinya kemiskinan di Lombok utara itu sendiri. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab kemiskinan yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Faktor yang dominan menjadi penyebab kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara diantaranya, tingkat pendidikan yang rendah, dimana tingkat pendidikan rata-rata masyarakat Lombok Utara masih di rendah. Bencana alam, dimana Lombok Utara sendiri rentan untuk mengalami bencana alam khususnya gempa bumi. Pola konsumsi, dimana pola konsumsi masyarakat Lombok Utara terbilang tinggi, sehingga menghasilkan pertumbuhan kemiskinan bagi masyarakat Lombok Utara.

---

## Article History:

Received: DD-MM-2022

Online : 15-07-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



---

## A. LATAR BELAKANG

Setiap negara di dunia, terutama negara berkembang, menganggap bahwa kemiskinan sebagai masalah yang utama. Pengentasan kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan rakyat adalah tujuan akhir setiap negara. Kemiskinan memang terjadi pada tingkat personal manusia, tetapi menyelesaikannya bukanlah beban yang harus dipikul sendirian oleh suatu individu tersebut. Justru sebaliknya, ini adalah masalah yang memerlukan perhatian dan upaya bersama

dari semua elemen masyarakat atau pihak yang terlibat untuk menanggulangnya secara bersama (Fardi & Pratama, 2023). Di Indonesia kemiskinan merupakan masalah yang sangat penting karena tendensinya yang semakin meningkat dan konsekuensinya yang mencakup masalah ekonomi, sosial, dan instabilitas politik. Kemiskinan tidaklah berkaitan dengan kurangnya pendapatan semata. Ini juga melibatkan akses terhadap upaya untuk mendapatkan pendidikan yang baik, pelayanan kesehatan yang memadai, tempat tinggal yang layak, dan pekerjaan yang stabil (Pratama, 2023a).

Dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat dalam lima tahun terakhir di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara kawasan, pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh sektor konsumsi rumah tangga ternyata tidak menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas tinggi yang dapat mengurangi kemiskinan secara signifikan dan menciptakan banyak lapangan pekerjaan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi ini masih belum menghilangkan tingkat disparitas yang ada di antara negara-negara kawasan (Pratama, Citra, 2019).

Kemiskinan adalah keadaan di mana seseorang atau masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka karena keterbatasan sumber daya. Kemiskinan terjadi ketika seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka seperti makanan, pakaian, obat, dan tempat tinggal. Dari perspektif kesejahteraan masyarakat, kemiskinan merupakan salah satu ukuran kinerja pembangunan pemerintah. Tidak meratanya distribusi pendapatan dan ketimpangan pembangunan merupakan penyebab kemiskinan (Artino et al., 2019). Kemiskinan bisa berasal dari sejumlah faktor yang terhubung satu sama lain. Pertama, faktor alamiah dan ekonomi seperti bencana alam, kelangkaan sumber daya alam, atau fluktuasi ekonomi yang juga bisa berpengaruh pada pendapatan dan kesejahteraan suatu individu maupun komunitas, menjadi pengaruh terhadap kerentanan kemiskinan yang akan melanda mereka. Kedua, faktor struktural dan sosial, seperti akses terbatas terhadap jangkauan pendidikan yang berkualitas, lapangan kerja yang terbatas, atau ketidakmerataan dalam sistem ekonomi, bisa menghalangi individu dari upaya untuk mengatasi kemiskinan (Pratama, 2023b).

Kabupaten Lombok Utara merupakan kabupaten termuda di Provinsi Nusa Tenggara Barat, memiliki bentang alam yang luar biasa, termasuk pantai yang panjang, pegunungan, sawah, dan hutan yang merupakan sumber daya alam yang potensial untuk dikelola dengan baik. Namun, meskipun sumber daya alam yang melimpah, kemiskinan masih menjadi masalah besar.

**Tabel 1.1** Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Lombok Utara 2021 – 2023

Wilayah	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Lombok Utara Dalam Tiga Tahun Terakhir (%)		
	2021	2022	2023
Kabupaten Lombok Utara	27.04	25.93	25.80

**Sumber :** BPS Kabupaten Lombok Utara

Berdasarkan data diatas jumlah penduduk miskin yang terdapat di Kasbupaten Lombok Utara di tahun 2021 sampai dengan 2022 mengalami penurunan hanya sedikit, hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tingkat kemiskinan di NTB sulit dirubah karena banyaknya bantuan sosial yang diberikan tidak tepat sasaran. Ada banyak masyarakat kaya yang menerima bantuan, tetapi tidak semua masyarakat miskin menerimanya. Untuk itu, data bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat harus diubah agar tepat sasaran.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu penyebab kemiskinan meningkat. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses peningkatan output perkapita selama periode waktu yang lama. Pertumbuhan output total dan pertumbuhan penduduk membentuk proses pertumbuhan

ekonomi. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur bagi kemajuan dan perkembangan suatu bangsa, atau pembangunan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi juga dianggap sebagai sumber peningkatan standar hidup penduduk yang terus meningkat. Pengangguran adalah salah satu faktor lain yang menyebabkan kemiskinan, selain ketidakmerataan pertumbuhan ekonomi. Pengangguran adalah salah satu masalah makro ekonomi yang menghalangi pembangunan daerah karena akan menyebabkan masalah sosial lainnya. Menurut karakteristiknya, pengangguran dibagi menjadi pengangguran terbuka, pengangguran tersembunyi, pengangguran musiman, pengangguran setengah menganggur, dan pengangguran teknologi (Mansyur et al., 2021).

UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, pemerintah harus menangani pengangguran. Salah satu hal yang harus diingat adalah sebagai berikut: (1) Perencanaan tenaga kerja adalah proses pembuatan rencana tenaga kerja secara sistematis yang digunakan sebagai dasar dan acuan dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan pelaksanaan program pembangunan tenaga kerja yang berkelanjutan. (3) Pelayanan penempatan tenaga kerja adalah kegiatan yang mempertemukan tenaga kerja dengan pemberi kerja sehingga tenaga kerja dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya, dan pemberi kerja dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhannya. Selain itu, pasal 39 menyatakan bahwa pemerintah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa lebih banyak kesempatan kerja tersedia, baik dalam dan di luar hubungan kerja. Kebijakan pemerintah di semua sektor, baik pusat maupun daerah, bertujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja, baik dalam dan luar pekerjaan (Prihatin & Pratama, 2021).

Sesuai dengan pemaparan terkait kemiskinan di atas maka penulis mencoba untuk menganalisis faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara.

## **B. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam suatu penelitian. Tujuan dari artikel metode penelitian deskriptif kualitatif dari sudut pandang bimbingan dan konseling adalah untuk memberikan gambaran umum tentang apa itu penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian bimbingan dan konseling, bagaimana analisis data penelitian deskriptif kualitatif, proses, serta kekuatan dan kelemahan penelitian kualitatif. Metode peninjauan literatur dari artikel tersebut, yang mengeksplorasi hubungan antara penelitian deskriptif kualitatif, digunakan sebagai dasar untuk penyusunan artikel ini.

Penelitian di lakukan di Kabupaten Lombok Utara. Kabupaten Lombok Utara adalah lokasi yang sangat strategis untuk melihat studi kasus dan masalah yang terjadi di sana. Dalam metode deskriptif kualitatif, peneliti sering kali terlibat secara langsung dengan partisipan atau lingkungan yang diteliti. Mereka mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang makna, persepsi, dan pengalaman yang terlibat dalam fenomena tersebut. Analisis data dalam metode ini sering dilakukan secara induktif, di mana pola - pola atau tema-tema ditemukan dari data secara langsung, daripada menguji hipotesis sebelumnya.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemiskinan merupakan masalah serius dalam ruang lingkup daerah khususnya Kabupaten Lombok Utara yang dimana angka kemiskinan nya masih tinggi, Hal utama untuk penanganan kemiskinan ini tentu harus melihat penyebab dari kemiskinan itu sendiri. Penulis telah menemukan ada empat factor penyebab kemiskinan yang ada Kabupaten Lombok Utara yaitu : tingkat pendidikan yang rendah, bencana alam, serta pola konsumsi.

### **1. Faktor Tingkat Pendidikan**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh rudy susanto dan indah pangesti dengan judul "*pengaruh tingkat pendidikan terhadap kemiskinan di DKI Jakarta*", menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kemiskinan di DKI Jakarta. Semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat kemiskinan dan sebaliknya, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin rendah tingkat kemiskinan (Business & Vol, 2019).

Lampiran data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Lombok Utara tentang Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di KLU Tahun 2022 dibawah ini menunjukkan bahwa, masyarakat Lombok Utara didominasi oleh masyarakat yang kebanyakan masih belum atau tidak sekolah dengan angka keseluruhan yaitu 90.233 jiwa.

**Tabel 1.2** Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di KLU Tahun 2022

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Tahun
1	Tidak/Belum Sekolah	42583	47640	2022
2	Belum Tamat SD/Sederajat	18787	18107	2022
3	Tamat SD/Sederajat	28090	29315	2022
4	SLTP/Sederajat	14968	15738	2022
5	SLTA/Sederajat	20828	14719	2022
6	Diploma I/II	526	365	2022
7	Akademi/Diploma III/SARMUD	704	872	2022
8	Diploma IV/Strata I	3857	2851	2022
9	Strata II	156	62	2022
10	Strata III	8	3	2022

**Sumber :** (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022)

Sesuai dengan pemaparan dan dengan didukung oleh data yang dilampirkan maka dapat dikatakan bahwa masalah kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara disebabkan salah satunya oleh rendahnya tingkat pendidikan di Kabupaten Lombok Utara itu sendiri.

### **2. Faktor Bencana Alam**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dinda Desinta dan Jeffry R. H. Sitorus dengan judul "*Pengaruh Kejadian Bencana Alam dan Sosial Demografi Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2017-2020*" menunjukkan bahwa, jumlah kejadian bencana tanah longsor, jumlah kejadian bencana gempa bumi, TPT, IPM dan persentase penduduk yang bekerja di sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap persentase penduduk miskin di Jawa Tengah tahun 2017-2020. Kesimpulannya bahwa untuk mengentaskan kemiskinan penduduk, perlu diperhatikan kesiapan dan kemampuan penduduk dalam menghadapi kejadian bencana alam yang mereka alami, serta perlu lebih ditingkatkan lagi kualitas kondisi sosial demografi penduduk di Jawa Tengah (Demographic & Poverty, 2024).

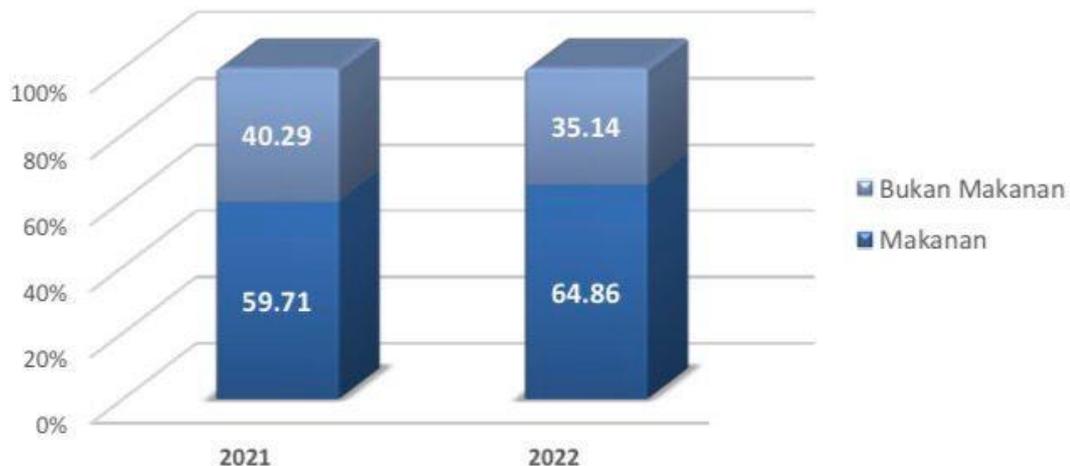
Pada tahun 2018 Lombok Utara di landa gempa bumi yang cukup dahsyat dengan kekuatan 7,0 sr, yang dimana pada saat itu masyarakat Kabupaten Lombok Utara belum siap dan tidak memiliki kemampuan dalam menghadapi kejadian bencana alam. Mengingat Lombok Utara

merupakan suatu wilayah yang berhadapan langsung dengan pertemuan lempeng IndoAustralia dan dilalui oleh sesar atau patahan flores yang merupakan zona sumber gempa.

Merujuk dari penelitian di atas, kondisi geografis, dan demografis Kabupaten Lombok Utara maka dapat dikatakan bahwa kemiskinan di Lombok Utara bisa dan sangat mungkin di sebabkan oleh faktor bencana alam karena mengingat sangat rentan terjadinya gempa bumi.

### 3. Pola Konsumsi

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arif dan Ananda Putri Sabilla dengan judul *"Pola Konsumsi Dan Ketimpangan Ekonomi Masyarakat Miskin Penerima Program Keluarga Harapan(Pkh) Kabupaten Semarang"* ditemukan bahwa, hutang menjadi masalah yang sangat membebani masyarakat sehingga pendapatan mereka harus banyak terpotong untuk keperluan membayar hutang. distribusi keperluan berhutang hampir sama antar wilayah yaitu untuk konsumsi, sekolah dan sebagai modal usaha, dengan demikian untuk mengurai dan mengatasi masalah kemiskinan diperlukan intervensi melalui jaring pengaman sosial dan program bantuan pendidikan tinggi bagi masyarakat miskin di Kabupaten Semarang (Arif & Sabilla, 2021).



**Gambar 1.1** Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2021 dan 2022 (Badan Pusat Statistika Kabupaten Lombok Utara, 2022).

Komposisi pengeluaran penduduk Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 mengalami sedikit perubahan dibandingkan tahun 2021. Pada Gambar 1.1, terlihat bahwa pengeluaran makanan penduduk Kabupaten Lombok Utara tahun 2022 lebih besar (64,86 persen) dibandingkan pengeluaran bukan makanan (35,14 persen). Yang mana, pada tahun 2021 pengeluaran penduduk Kabupaten Lombok Utara tersusun atas pengeluaran makanan sebesar 59,71 persen dan pengeluaran bukan makanan 40,29 persen. Dengan demikian, terjadi peningkatan porsi pengeluaran yang digunakan untuk makanan dibanding tahun sebelumnya, namun pada porsi pengeluaran yang digunakan untuk bukan makanan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal ini selaras dengan kenaikan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Lombok Utara, sebab pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Lombok Utara masih di dominasi oleh pengeluaran makanan (Badan Pusat Statistika Kabupaten Lombok Utara, 2022).

Melihat dari penelitian dan data yang terpapar diatas maka dapat dikatakan bahwa tingkat pola konsumsi masyarakat Lombok Utara yang terbilang tinggi ini menjadi salah satu penyebab kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kemiskinan merupakan sebuah persoalan yang serius bagi setiap daerah yang masih memiliki angka kemiskinan yang tinggi seperti yang ada di Kabupaten Lombok Utara. Hal utama yang perlu dilihat adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya sebuah kemiskinan itu. Tentu setiap daerah memiliki faktor penyebab yang berbeda-beda mengenai persoalan kemiskinan ini, seperti di Kabupaten Lombok Utara penelitian ini menunjukkan faktor penyebab terjadinya kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara adalah *pertama*, tingkat pendidikan yang rendah, *kedua*, faktor bencana alam, dan yang *ketiga* yaitu, faktor pola konsumsi. Untuk menganalisis penyebab kemiskinan yang terjadi di Kabupaten Lombok Utara, disarankan agar pemerintah daerah melakukan penelitian mendalam yang mencakup faktor ekonomi, pendidikan, akses kesehatan, serta infrastruktur, guna mengidentifikasi akar permasalahan dan merumuskan strategi penanggulangan yang efektif dan berkelanjutan. Lebih lanjut, partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta, sangat diperlukan untuk mendukung inisiatif pemerintah. Kolaborasi ini akan membantu menciptakan solusi yang lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Selain itu, peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan serta perubahan pola konsumsi yang lebih berkelanjutan juga harus menjadi bagian dari strategi penanggulangan kemiskinan. Dengan pendekatan yang holistik dan inklusif, diharapkan dapat tercapai perbaikan signifikan dalam mengurangi angka kemiskinan yang ada di Kabupaten Lombok Utara.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini mengenai penyebab kemiskinan di Kabupaten Lombok Utara. Partisipasi dan dukungan dari para peneliti, dosen yang ikut serta dalam membimbing penulis sangatlah berharga dalam menyelesaikan studi ini. Hasil penelitian ini tidak akan tercapai tanpa bantuan dan kerjasama yang luar biasa dari semua pihak yang terlibat. Kami berharap bahwa temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam upaya pengentasan kemiskinan khususnya di daerah Kabupaten Lombok Utara. Kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Utara karena telah memberikan suatu gambaran dalam menyediakan data serta wawasan yang sangat penting bagi penelitian ini. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral dan semangat yang tiada henti. Kami berharap hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi nyata bagi para pembuat kebijakan, akademisi, dan organisasi terkait dalam merumuskan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah kemiskinan di wilayah ini. Semoga upaya bersama ini dapat membawa perubahan positif dan berkelanjutan bagi masyarakat Kabupaten Lombok Utara.

#### **REFERENSI**

Arif, M., & Sabilla, A. P. (2021). *Pola Konsumsi Dan Ketimpangan Ekonomi Masyarakat Miskin Penerima Program Keluarga Harapan ( Pkh ) Kabupaten Semarang Pola Konsumsi Dan Distribusi Pendapatan Masyarakat Miskin Penerima Program Keluarga Harapan ( Pkh ) Kabupaten Semarang*. 148–158.

- Artino, A., Juanda, B., & Mulatsih, S. (2019). Keterkaitan Dana Desa Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lombok Utara. *Tataloka*, 21(3), 381. <https://doi.org/10.14710/tataloka.21.3.381-389>
- badan pusat statistika kabupaten lombok utara. (2022). No. Katalog: 3201031.5208.
- Business, A., & Vol, E. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di DKI Jakarta*. 5(4), 340–350.
- Demographic, S., & Poverty, O. (2024). *Pengaruh Kejadian Bencana Alam dan Sosial Demografi Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2017-2020*. 2020(September 2019), 383–392.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di KLU Tahun 2022*. <https://Satudata.Lombokutarakab.Go.Id/>. <https://satudata.lombokutarakab.go.id/dataset/resource/jumlah-penduduk-menurut-tingkat-pendidikan-di-klu>
- Fardi, M., & Pratama, I. N. (2023). Transparansi Pendataan Program Bantuan Sosial Tunai dalam Penanggulangan Kemiskinan di Lingkungan Bebidas Kelurahan Pegesangan Kota Mataram. *Journal of Social and Policy Issues*.
- Mansyur, K., Nursini, N., & Hamrullah, H. (2021). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan*. 1(2), 79–107.
- Pratama, Citra, Y. (2019). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Tujuan dari penelitian ini ada. *Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis*, 1(2), 1–15.
- Pratama, I. N. (2023a). Analisis Determinan Kemiskinan di Kabupaten Sumbawa. *Journal Law and Government*.
- Pratama, I. N. (2023b). Dinamika Kemiskinan Di Kota Mataram: Analisis Perubahan Tingkat Kemiskinan Dalam Dekade Terakhir. *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT*.
- Prihatin, H. T., & Pratama, I. N. (2021). Analisis Peran Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Lombok Barat Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 1(2), 125. <https://doi.org/10.31764/jgop.v1i2.3962>